



**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan  
DITJEN DIKTI (PTN BH - UNIVERSITAS INDONESIA)  
Tahun 2022**

**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	80	TW2 : 0	TW2 : 0	<b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Finalisasi kuesioner online TSUI 2022. <b>Kendala / Permasalahan :</b> Terdapat banyak penambahan pertanyaan dari fakultas dan program studi, sehingga pelaksanaan pengumpulan data TSUI baru dilaksanakan bulan Juli 2022. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> Melaksanakan TSUI (Tracer Study Universitas Indonesia) sesuai dengan rencana pelaksanaan studi.
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	25	TW2 : 13	TW2 : 7	<b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> Data yang diperoleh dari Ditmawa adalah sebagai berikut: Peserta Gerakan UI Mengajar : 60 mahasiswa IISMA Semester Genap 2021/2022 : 21 mahasiswa Penerima Hibah Pengmas 2021/2022 : 506 mahasiswa. IISMA Semester Ganjil 2021/2022: 221 mahasiswa Peraih prestasi kompetisi minimal nasional : 752 mahasiswa Total 1560 mahasiswa Jumlah mahasiswa S1 dan Diploma TA 2021/2022 : 29206 mahasiswa Perhitungannya : $(1560/29206) \times 100\% = 5,3\%$ <b>Kendala / Permasalahan :</b> Tidak ada kendala yang dihadapi <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mempersiapkan program hibah pengmas tahun 2022/2023; 2. Memberikan bantuan persiapan seleksi IISMA semester ganjil 2022/2023; 3. Memberikan bantuan Penyelenggaraan Kompetisi Nasional dan Internasional - UI & Fakultas; 4. Berkoordinasi dengan CIL (Center for Independent Learning) dan Ditpend (Direktorat Pendidikan) untuk konversi SKS kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mahasiswa; 5. Program Wirausaha Mahasiswa dalam bentuk bantuan/hibah.
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	30	TW2 : 0	TW2 : 79.5	<b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Finalisasi peraturan manajemen SDM; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan BUMN 4. Mengikutsertakan Dosen dalam program World Class Professor. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Kegiatan sabbatical leave membutuhkan biaya yang tidak sedikit; 2. Kegiatan dosen diluar kampus belum tercatat dengan lengkap. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Meninjau ulang kebijakan sabbatical leave di UI beserta keuntungan yang akan didapatkan oleh Dosen; 2. Sosialisasi kesempatan outbound untuk Dosen; 3. Memperkuat peran serta dosen dalam membimbing mahasiswa berprestasi; 4. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 5. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 6. Memutakhirkan database SISTER.
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	50	TW2 : 0	TW2 : 129.14	<b>TW2 :</b> <b>Progress / Kegiatan :</b> 1. Memutakhirkan data SISTER; 2. Rekrutmen S3; 3. Memulai inisiasi kerja sama dengan lembaga profesi. <b>Kendala / Permasalahan :</b> 1. Masih ada beberapa fakultas yang kesulitan mendapatkan kandidat S3, karena lulusan S3 untuk program studi tersebut terbatas; 2. Besarnya biaya yang dibutuhkan untuk pelatihan dan sertifikasi; 3. Terbatasnya kuota sertifikasi dosen dari pemerintah. <b>Strategi / Tindak Lanjut :</b> 1. Mengutamakan rekrutmen S3; 2. Bantuan pendidikan, pelatihan dan sertifikasi bagi dosen; 3. Menjalin kerjasama kelembagaan dengan berbagai instansi, asosiasi profesi atau lembaga sertifikasi kompetensi untuk meningkatkan kualifikasi/ melakukan sertifikasi profesi dosen; 4. Mengalakkan kegiatan dosen dalam proyek industri melalui UKK; 5. Memutakhirkan database SISTER.

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	1	TW2 : 0.5	TW2 : 0.78	<p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Perhitungan capaian TW 2: Scholar Output per 30 Juni 2022 = 1226 Jumlah dosen NIDN dan NIDK =2406 Scholar Output per 30 Juni 2022/Jumlah dosen NIDN dan NIDK 1226/2406 = 0.51</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  1. Penyesuaian anggaran kementerian untuk riset (hibah publikasi); 2. Risiko keterlambatan pencairan dana riset</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil risetnya di jurnal internasional terindeks terutama Q1-Q2 dan menggeser publikasi dalam bentuk paper prosiding menjadi artikel jurnal minimal Q3; 2. Mendorong kolaborasi riset dengan institusi ternama dalam dan luar negeri hingga publikasi di jurnal internasional bereputasi; 3. Mendorong dan memfasilitasi jurnal di lingkungan UI untuk terindeks di basis data internasional bereputasi; 4. Mendorong jurnal UI untuk terakreditasi nasional; 5. Mendorong terciptanya policy making berbasis riset untuk membantu memecahkan masalah bangsa dan global; 6. Mendorong karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UI; 7. Mencari peluang dan mendorong peningkatan kerjasama Pengmas dengan pihak swasta/industri melalui pemanfaatan dana CSR.</p>
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	TW2 : 0	TW2 : 66	<p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Saat ini masih dalam proses pengumpulan data.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan di DKS.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Meningkatkan frekuensi pembaharuan data dari Fakultas.</p>
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50	TW2 : 0	TW2 : 83.41	<p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  Saat ini prodi-prodi masih berproses dalam penyempurnaan pengintegrasian 2 metode tsb ke dalam BRP</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Data dari Prodi oleh Fakultas tidak dikumpulkan secara bersamaan</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  1. Pendampingan dalam menyusun BRP (RPS) mata kuliah yang menerapkan Case based atau Project Based; dalam bentuk sosialisasi ke dosen, fasilitasi review BRP MK, penyediaan narasumber/fasilitator untuk workshop penyusunan BRP; 2. Membuat aplikasi penyusunan BRP untuk memudahkan movev terhadap pelaksanaan proses pembelajaran sesuai BRP.</p>
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	10	TW2 : 5	TW2 : 24	<p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Roadshow BPMA (Badan Penjaminan Mutu Akademik ) ke Fakultas/Sekolah/Program Pendidikan Vokasi untuk menjelaskan program BPMA dalam rangka meningkatkan budaya mutu Universitas, termasuk program akreditasi internasional prodi; 2. Penyediaan anggaran untuk pendaftaran ke lembaga akreditasi internasional; 3. Mempersiapkan dan mendampingi stakeholder (pihak-pihak) terkait dalam rangka kunjungan lapangan (site visite) lembaga Akreditasi ASIIN ke 4 Prodi di FMIPA; 4. Kesepakatan dalam rangka cascading antara WR1 dan BPMA dengan Pimpinan Fakultas terkait proses pelaksanaan akreditasi internasional; Perhitungan pencapaian target: Jumlah prodi S1 dan Diploma = 83 Jumlah prodi terakreditasi internasional =10 Capaian = (10/83) X 100% = 12.05</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Tidak ada kendala yang dihadapi</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan koordinasi dengan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMA) Fakultas dan unit kerja terkait untuk proses penyelesaian administrasi pendaftaran akreditasi internasional prodi.</p>
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	TW2 : -	TW2 : -	<p><b>TW2 :</b>  <b>Progress / Kegiatan :</b>  1. Melakukan koordinasi dan pengumpulan data dengan unit kerja terkait; 2. Mempersiapkan bukti dukung untuk persiapan LHE dan Evaluasi Mandiri.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b>  Dalam melakukan pengumpulan data, terdapat beberapa data yang membutuhkan verifikasi serta dilakukan pemuktahiran.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b>  Melakukan berbagai upaya guna mempercepat proses pengumpulan data, verifikasi serta pemuktahiran .</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	83	TW2 : 40	TW2 : 168.23	<p><b>TW2 :</b></p> <p><b>Progress / Kegiatan :</b></p> <p>Telah dibayarkannya gaji pegawai bulan Januari s.d Juni 2022 Mengacu pada PMK Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga, capaian tersebut dihitung dari beberapa parameter, antara lain: Serapan 9,70%; Konsistensi 18,20%; Capaian Output 43,50%; Nilai Efisiensi 28,60% Parameter-parameter pengukuran tersebut diterjemahkan ke dalam rumus: <math>NKI = (P \times WP) + (K \times WK) + (CKP \text{ atau } CKK \times WCK) + (NE \times WE)</math> Keterangan: NKI: Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi; P: Penyerapan anggaran; K: Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; CKP: Capaian Keluaran (Output) Program; CKK: Capaian Keluaran (Output) Kegiatan; NE: Nilai efisiensi ; WP: Bobot penyerapan anggaran; WK: Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan; WCK: Bobot capaian keluaran; WE: Bobot efisiensi. Berdasarkan parameter dan bobot pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran di atas, realisasi UI hingga Triwulan 2 Tahun 2022 per parameter sebagai berikut: Serapan 45,44%; Konsistensi 99,44%; Capaian Output 100,00%; Nilai Efisiensi 54,35%. Dari tabel parameter di atas, dapat diuraikan perhitungannya sebagai berikut: 1. Serapan Anggaran. Serapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu anggaran. Perhitungan serapan anggaran diperoleh sebagai berikut: <math>\text{Persentase Serapan Anggaran UI 2022} = \text{Realisasi TW 2/Pagu Anggaran} = \frac{107.202.235.357}{235.919.456.000} = 45,44\%</math>; 2. Konsistensi. Pengukuran konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana kumulatif. Semakin tinggi konsistensi penyerapan anggaran terhadap rencana, maka nilai konsistensi semakin baik. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan UI di tahun 2022 adalah sebesar 99,44%; 3. Capaian Output. Capaian Output Universitas Indonesia tahun 2022 dengan Kode Output/Kegiatan 4257.994.001.001, berupa kegiatan Gaji dan Tunjangan dengan target 6 bulan, capaian 6 bulan, sebesar 100%; 4. Nilai Efisiensi. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan (<math>\Sigma</math>) dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan (<math>\Sigma</math>) dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Formula untuk Persentase Efisiensi Anggaran (E) sebagai berikut: <math>(\text{Pagu Anggaran Tw 2} - \text{Realisasi Anggaran Tw 2}) / \text{Pagu Anggaran Tw 2}</math>. Sehingga diperoleh Persentase Efisiensi Anggaran UI hingga Triwulan 2 2022 adalah <math>= \frac{109.098.732.485 - 107.202.235.357}{109.098.732.485} = 1,74\%</math>. Berdasarkan lampiran PMK Nomor 214/PMK.02/2017, batas maksimal nilai efisiensi adalah 20% dan batas minimal adalah -20%. Artinya, jika efisiensi anggaran lebih dari 20%, maka persentase efisiensi anggaran dinormalisasikan menjadi 20%. Berdasarkan ketentuan tersebut, Nilai Efisiensi (NE) dihitung dengan formula: <math>50\% + (E/20\% \times 50\%)</math>. Nilai Efisiensi (NE) UI 2022 <math>= 50\% + (1,74\%/20\%) \times 50\% = 54,35\%</math>. Dengan perhitungan formula diatas diperoleh nilai efisiensi UI di tahun 2022 adalah 100%. Berdasarkan formula Nilai Kinerja Anggaran atas Aspek Implementasi dan perhitungan nilai-nilai parameter diatas, maka nilai rata-rata Kinerja Anggaran UI hingga Triwulan 2 tahun 2022 adalah: <math>NKI \text{ UI Triwulan 2 tahun 2022} = (45,44\% \times 9,7\%) + (99,44\% \times 18,2\%) + (100\% \times 43,5\%) + (54,35\% \times 28,6\%) = 81,55\%</math>.</p> <p><b>Kendala / Permasalahan :</b></p> <p>Tidak terdapat kendala.</p> <p><b>Strategi / Tindak Lanjut :</b></p> <p>Konsistensi rencana realisasi anggaran dengan Rencana Penarikan Dana yang tertuang dalam dokumen DIPA.</p>
---	--	---	-------	----	----------	--------------	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

**Pengukuran Kinerja Rincian Output**

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 2	Anggaran
1	[994] Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	0.48	Rp. 235.919.456.000
2	[001] Gaji dan Tunjangan	12	Layanan	6	Rp. 235.919.456.000
<b>TOTAL JUMLAH PAGU</b>					<b>Rp. 235.919.456.000</b>

## Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Depok, 15 Juli 2022

**Rektor Universitas Indonesia**



**Prof. Ari Kuncoro, S.E., M.A., Ph. D**